

## **ABSTRACT**

This study aims to get the overall picture how culture and risk-taking attitude can affect entrepreneur's opportunity exploitation decision in Indonesia. The variables in this study included individualism, power distance, uncertainty avoidance, masculinity, long-term orientation, risk-taking attitude, and opportunity exploitation decision. Quantitative method is used to determine the relationship within variables. Survey was conducted in collecting the data using questionnaire. Questionnaire was distributed by the help of Google Form through online social media such as WhatsApp and Instagram. This study used a sample of 250 entrepreneur who has small until medium enterprises. The sample was selected by using purposive sampling method. The statistical methods used in this study were multiple linear regression, simple linear regression, and mediating regression by process. The result indicated that individualism, uncertainty avoidance, and masculinity have affection towards risk-taking attitude, while power distance and long-term orientation have non-significant affection. Furthermore, risk-taking attitude significantly affects opportunity exploitation decision. Mediating Regression by Process showed that power distance, uncertainty avoidance, masculinity, and long-term orientation have significant indirect effect on opportunity exploitation decision, meanwhile individualism has no indirect effect on opportunity exploitation decision.

**Keywords:** individualism, power distance, uncertainty avoidance, masculinity, long-term orientation, risk-taking attitude, opportunity exploitation decision.

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan bagaimana budaya dan sikap pengambilan risiko dapat mempengaruhi keputusan eksploitasi peluang pengusaha di Indonesia. Variabel dalam penelitian ini meliputi individualisme, jarak kekuasaan, penghindaran ketidakpastian, maskulinitas, orientasi jangka panjang, sikap pengambilan risiko, dan keputusan eksploitasi peluang. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel. Survei dilakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuisisioner disebar dengan bantuan Google Form melalui media sosial online seperti WhatsApp dan Instagram. Penelitian ini menggunakan sampel 250 pengusaha yang memiliki usaha kecil hingga menengah. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, regresi linier sederhana, dan memediasi regresi melalui proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individualisme, penghindaran ketidakpastian, dan maskulinitas memiliki afeksi terhadap sikap pengambilan risiko, sedangkan jarak kekuasaan dan orientasi jangka panjang memiliki afeksi yang tidak signifikan. Selanjutnya sikap pengambilan risiko secara signifikan mempengaruhi keputusan pemanfaatan peluang. Mediating Regression by Process menunjukkan bahwa jarak kekuasaan, penghindaran ketidakpastian, maskulinitas, dan orientasi jangka panjang memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keputusan eksploitasi peluang, sedangkan individualisme tidak berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan eksploitasi peluang.

*Kata kunci: individualisme, jarak kekuasaan, penghindaran ketidakpastian, maskulinitas, orientasi jangka panjang, sikap pengambilan risiko, keputusan pemanfaatan peluang*